

Analisis Artikel Perilaku Penemuan Informasi pada Mahasiswa UKM Sinematografi Universitas Airlangga



Kelompok 9

- | | |
|---------------------------------------|----------------|
| 1. Mayra Thallah Sausan Nissa | (071911633056) |
| 2. Shabrina Syarafina Agustin | (071911633057) |
| 3. Aulyatul Azizah | (071911633060) |
| 4. Na Arina Elhaq Fidatama | (071911633063) |
| 5. Eva Krisjayanti | (071911633066) |
| 6. Hanifah Nur Zakiyanti | (071911633067) |
| 7. Stefanus Reynaldinata Tanjung | (071911633071) |
| 8. Nabilla Salsabil Damayanti Zahraa' | (071911633072) |
| 9. Yosi Purwanti | (071911633073) |
| 10. Aviv Danurwindo | (071911633085) |

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Informasi dan Ilmu Perpustakaan

Universitas Airlangga

2020

Pengenalan Jurnal Palimpsest

1. Penulisan paragraf kedua seharusnya menjorok ke dalam teks dengan acuan satu kali tab atau lima kali ketikan.
2. Pada baris terakhir, setelah kata “*issues*” ada tanda baca titik (.) yang kemudian diikuti dengan kata “*published*” yang merupakan kata pertama setelah tanda titik. Tapi huruf “p” dalam kata *published* disini tidak ditulis dengan huruf kapital sebagaimana yang tertera dalam PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).
3. Paragraf pertama baris ketiga menyebutkan instansi “Universitas Airlangga” dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Hal ini berbeda dengan penyebutan dua badan yang ada di bagian sebelumnya, yaitu “Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik” (FISIP) dan prodi “Ilmu Informasi dan Perpustakaan” (IIP) yang menggunakan bahasa inggris.

Halaman 1

Pada halaman 1, kita dapat melihat judul artikel dan abstrak. Keduanya, ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Namun, kami menemukan beberapa kesalahan pada judul artikel dan abstrak antara lain :

1. Judul artikel dalam bahasa Inggris yaitu "Information Searching Behaviour among UKM Cinematography Students Universitas Airlangga" tidak ditulis dengan huruf miring. Padahal, berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring jika menggunakan komputer dan diberi garis bawah jika ditulis tangan. Seharusnya, judul artikel tersebut ditulis *Information Searching Behaviour among UKM Cinematography Students Universitas Airlangga*.
2. Penulis yang memberikan abstrak dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia seolah-olah menjadi nilai tambah untuk artikel ini, namun abstrak dalam bahasa Inggris tidak ditulis dengan huruf miring. Oleh karena itu, menurut kami, seharusnya, abstrak dalam bahasa Inggris ditulis dengan huruf miring berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
3. Ditemukan kalimat tidak efektif pada abstrak yaitu "*Information needs of students Cinematography UKM is based on information needs based on environmental factors, namely information relating to the storyline*" yang termuat pada abstrak dalam bahasa Inggris dan "Kebutuhan informasi mahasiswa UKM Sinematografi didasarkan pada kebutuhan informasi yang didasarkan pada faktor lingkungan yaitu informasi yang berkaitan dengan jalan cerita" yang termuat pada abstrak dalam bahasa Indonesia. Seharusnya, kalimat tidak efektif diubah menjadi "*Information needs of students Cinematography UKM is based on environmental factors, namely information relating to the storyline*" sekaligus tanda koma yang ada sebelum kata 'namely' dihilangkan serta "Kebutuhan informasi mahasiswa UKM Sinematografi didasarkan pada faktor lingkungan yaitu informasi yang berkaitan dengan jalan cerita" supaya kalimat lebih efektif.

Halaman 2

1. Pada paragraf pertama kalimat kedua terdapat kekurangan tanda baca koma, seharusnya penulisannya menjadi “Kegiatan perilaku penemuan informasi ini juga sering dilakukan oleh mahasiswa, terutama mahasiswa sinematografi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam proses penemuan informasi.”
2. Pada paragraf pertama kalimat ketiga yaitu "Kebutuhan informasi mahasiswa Sinematografi yang mendasari perilaku penemuan informasi meliputi pengetahuan mengenai latar belakang film yang akan diproduksi seperti tema film, pemain dan lokasi", terdapat kata “Sinematografi” yang seharusnya ditulis tanpa huruf kapital serta sebelum kata “dan” seharusnya diberi tanda baca koma (,), sehingga menjadi “Kebutuhan informasi mahasiswa sinematografi yang mendasari perilaku penemuan informasi meliputi pengetahuan mengenai latar belakang film yang akan diproduksi seperti tema film, pemain, dan lokasi.”
3. Pada paragraf pertama kalimat keenam yaitu "Informasi yang berkaitan dengan pembuatan film menjadi kunci utama kesuksesan bagi mahasiswa Sinematografi Universitas Airlangga dalam menyelesaikan problematika yang sedang dihadapi". Terdapat kesalahan dalam penulisan kata “kesuksesan” yang seharusnya ditulis menjadi “kesuksesan”.
4. Pada paragraf kedua kalimat kedua, terdapat kesalahan dalam penulisan kata “berkaitan” yang seharusnya ditulis tanpa spasi menjadi “berkaitan”
5. Pada paragraf kedua kalimat keempat terdapat penulisan “factor” yang seharusnya dapat ditulis menggunakan bahasa Indonesia menjadi “faktor” serta penulisan “social” yang dapat ditulis “sosial”. Terdapat salah penulisan pada kata “persona l “ yang seharusnya ditulis tanpa spasi menjadi “personal”. Selain itu, kalimat keempat tersebut dapat diubah menjadi kalimat yang lebih efektif yaitu “Penelitian ini akan menggambarkan hambatan berdasarkan faktor lingkungan, peran sosial, dan personal yang terjadi pada mahasiswa UKM sinematografi.”
6. Pada paragraf kedua kalimat kelima sebelum kata “dan” seharusnya diberi tanda baca koma, sehingga menjadi “Ketepatan waktu, kenyamanan, dan akurasi dilihat sebagai kriteria yang paling penting untuk mengevaluasi informasi yang ditemukan secara online (Hossain & Islam, 2012).”
7. Pada paragraf ketiga kalimat pertama seharusnya penulisan kata “*focus*” menjadi “fokus”, penambahan tanda baca koma sebelum kata “dan” serta sebelum kata “2009”, sehingga menjadi “Perilaku informasi memiliki fokus pada kebutuhan informasi individu secara khusus, dimana mereka menemukan, mengelola, dan menggunakan informasi secara aktif maupun pasif dalam kehidupan sehari-harinya (Fisher dan Julien, 2009), dan bergantung pada keterampilan mahasiswa sinematografi dalam mengakses sumber informasi dari adanya ketersediaan waktu untuk menemukan sumber informasi.”
8. Pada paragraf ketiga kalimat kelima kata “berbagaijawaban” seharusnya ditulis dengan spasi menjadi “berbagai jawaban”, serta kata “di seleksi” seharusnya ditulis “diseleksi”.

9. Pada paragraf keempat kalimat pertama, terdapat kata “di hadapi” seharusnya ditulis tanpa spasi menjadi “dihadapi”.
10. Pada paragraf keempat, terdapat ungkapan-ungkapan yang ditulis dalam bahasa Inggris tetapi tidak ditulis dengan huruf miring. Seharusnya ungkapan-ungkapan tersebut, ditulis menjadi “*starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring,*”

Halaman 3

1. Kalimat "extracting, verifying, dan ending" seharusnya tidak ditulis menjorok ke dalam karena kalimat tersebut dapat dikatakan sebagai lanjutan dari kalimat sebelumnya yang berada di halaman 2. Selain itu, seharusnya ungkapan "extracting, verifying, dan ending" ditulis dengan huruf miring menjadi "*extracting, verifying, dan ending*".
2. Terdapat beberapa kata yang menggunakan bahasa Inggris tetapi tidak ditulis dengan huruf miring yaitu "person, social role, environmental, environment". Seharusnya, beberapa kata tersebut ditulis dengan huruf miring menjadi "*person, social role, environmental, environment*".
3. Ditemukan kutipan yang ditulis "(Case 2007:5)", seharusnya kutipan tersebut ditulis menjadi "(Case, 2007:5)".
4. Seharusnya kata "subyektif" yang terdapat pada halaman 3 ditulis "subjektif" karena "subyektif" adalah kata dalam bentuk tidak baku.
5. Pada kalimat "Pengalaman dalam membutuhkan sesuatu hanya dapat dilakukan secara logika dari perilaku mahasiswa yang sedang membutuhkan informasi" seharusnya ditulis menjadi "Pengalaman dalam membutuhkan sesuatu hanya dapat dilakukan secara logika dari perilaku mahasiswa yang sedang membutuhkan informasi".
6. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang. Pada halaman 3 dalam artikel ini, terdapat kata ulang yaitu "aspekaspek". Seharusnya, kata ulang tersebut diberi tanda hubung menjadi "aspek-aspek".

Halaman 4

1. Pada halaman 4 ini terdapat gambar model perilaku penemuan informasi Wilson-Ellis dan keterangan sumber gambar yang seharusnya ditulis lebih kecil dengan jarak yang lebih kecil atau dekat dengan gambar.
2. Kata “Demikian” seharusnya lebih menjorok ke kanan atau ke dalam untuk membentuk awal paragraf baru.
3. Pada kalimat awal paragraf terdapat penulisan kata yang salah, yaitu kata “tdapat” yang seharusnya menjadi kata “dapat”.
4. Terdapat kesalahan penulisan kata “social” dengan menggunakan bahasa Inggris yang seharusnya diubah menjadi "sosial" dengan menggunakan bahasa Indonesia.
5. Terdapat kesalahan penulisan kalimat "verifying dan ending" karena tidak ditulis dengan huruf miring. Seharusnya, diubah menjadi "*verifying* dan *ending*" yang ditulis dengan huruf miring.
6. Paragraf awal pada bagian “Metode Penelitian”, terdapat kesalahan tanda baca yaitu pada akhir kata “deskriptif” yang seharusnya ada tanda titik setelahnya untuk mengawali kalimat baru.

Lanjutan paragraf terakhir dari metode penelitian

1. Kata "mengambil" seharusnya tidak menjorok ke kanan atau ke dalam sehingga letaknya sejajar dengan baris yang ada dibawahnya.
2. Pada kalimat "Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian ini", ditemukan beberapa kesalahan. Seharusnya kata "sampling" ditulis dengan huruf miring menjadi "*sampling*". Selain itu, kalimat "(Sugiyono,2007)" diubah menjadi "Sugiyono (2007)". Dengan demikian, perbaikan kalimat tersebut menjadi "Alasan mengambil total *sampling* karena menurut Sugiyono (2007), jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian ini".
3. Seharusnya, setelah kata "kuesioner", tidak diberikan tanda baca titik (.). Dengan demikian, dapat diberikan tanda koma (,) atau tidak diberikan tanda baca sama sekali
4. Dalam paragraf yang sama seperti pemaparan sebelumnya, pada baris kelima, huruf "s" dalam kata "sampel" seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital.

Pembahasan (Temuan Data)

1. Pada paragraf pertama kalimat pertama, seharusnya "fakultas ilmu budaya dan fakultas vokasi" ditulis "Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Vokasi".
2. Pada paragraf kedua kalimat pertama, kata "di produksi" seharusnya ditulis "diproduksi" tanpa diberi spasi.
3. Pada paragraf kedua kalimat pertama dan kedua, terdapat kesalahan dalam penulisan. Kata "prosentase" adalah kata yang salah. Sebaiknya penulis menggunakan kata "presentase" atau "persentase" yang bersifat lebih baku. Selain itu, hal ini penting untuk menghindari keambiguan, karena pada pemaparan sebelumnya kata "presentase" lebih sering digunakan jika dibandingkan dengan kata "prosentase".
4. Pada paragraf kedua kalimat kedua, terdapat kesalahan dalam penulisan kata "di buktinkan" seharusnya ditulis menjadi "dibuktikan".
5. Pada paragraf kedua kalimat keempat, terdapat kesalahan dalam penulisan kata "sharing" dengan menggunakan bahasa Inggris yang seharusnya ditulis menjadi "*sharing*" dengan huruf miring.
6. Pada paragraf kedua kalimat terakhir, terdapat kesalahan dalam penulisan kata yaitu "menggukan", seharusnya ditulis menjadi "menggunakan".
7. Pada paragraf ketiga kalimat kedua, terdapat kesalahan dalam penulisan kata yaitu "took" seharusnya dituliskan menjadi "toko".
8. Pada paragraf ketiga kalimat ketiga, terdapat kesalahan dalam penulisan kata "workshop" dengan menggunakan bahasa Inggris yang seharusnya ditulis menjadi "*workshop*" dengan huruf miring.

Halaman 6

Telah diketahui bahwa mahasiswa UKM Sinematografi Universitas Airlangga melakukan tahapan menemukan informasi diawali dengan starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, dan ending. Pada halaman 6, diberikan pemaparan mengenai temuan data. Menurut kami, peneliti telah memaparkan beberapa temuan secara gamblang seperti hambatan mahasiswa UKM Sinematografi Universitas Airlangga dalam melakukan proses pemenuhan informasi, jumlah responden yang menjadi sampel penelitian dalam bentuk persen, tahapan penemuan informasi yang dilakukan oleh mahasiswa UKM Sinematografi dan lain-lain. Namun, jika dilihat lebih dalam, ditemukan kesalahan penulisan dalam halaman ini yaitu :

1. Ungkapan-ungkapan yang menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Inggris seperti kata mood, starting, chaining, keyword, browsing, differentiating, monitoring, social media, extracting, dan verifying tidak ditulis dengan huruf miring. Padahal, berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring jika menggunakan komputer dan diberi garis bawah jika ditulis tangan. Dengan demikian, seharusnya ungkapan-ungkapan tersebut ditulis *mood, starting, chaining, keyword, browsing, differentiating, monitoring, social media, extracting, dan verifying*.

Halaman 7

1. Terdapat kesalahan penulisan pada sub-bab seperti "**Kebutuhan informasi berdasarkan factor Lingkungan**", "**Kebutuhan informasi berdasarkan factor Social Role**", dan "**Kebutuhan informasi berdasarkan factor Personal**" yang seharusnya ditulis menjadi "**Kebutuhan Informasi Berdasarkan Faktor Lingkungan**", "**Kebutuhan Informasi Berdasarkan Faktor *Social Role***", "**Kebutuhan Informasi Berdasarkan Faktor Personal**", dan "**Hambatan Berdasarkan Faktor Lingkungan (*Environmental*)**".
2. Penulisan sub-bab "Hambatan berdasarkan Faktor Lingkungan (Environtmental)" seharusnya diletakkan pada halaman berikutnya.
3. Pada paragraf pertama kalimat pertama terdapat kutipan yang ditulis "Wilson 2000" yang seharusnya ditulis (Wilson, 2000).
4. Pada paragraf pertama kalimat kedua, terdapat kesalahan dalam penulisan kata, "sebagaian" yang seharusnya "sebagian".
5. Pada paragraf ketiga kalimat ketiga terdapat kesalahan dalam penulisan kata, "di produksi" yang seharusnya "diproduksi".
6. Pada paragraf kedua dan ketiga nama organisasi UKM Sinematografi ditulis menggunakan huruf kecil, padahal berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua kata dalam nama organisasi.

Halaman 8

1. Terdapat tata bahasa yang kurang tepat. Kata “dengan” setelah kalimat “Hal ini ditunjukkan pada temuan data tabel 3.21” seharusnya cukup dengan diganti dengan tanda koma (,) supaya lebih efektif.
2. Pada paragraf pertama kalimat ketiga, terdapat kesalahan dalam penulisan kata, “indormasi” yang seharusnya “informasi”.
3. Pada paragraf pertama kalimat keempat juga terdapat kesalahan dalam penulisan kata “caramahasiswa” yang seharusnya ditulis menjadi “cara mahasiswa” .
4. Pada halaman ini banyak kesalahan dalam penulisan kata sosial dan faktor. Yang seharusnya “sosial” tetapi ditulis “social” dan “faktor” ditulis “factor”.
5. Pada paragraf kedua, kalimat “yang ditimbulkan oleh mahasiswa UKM Sinematografi dengan UKM lainnya” seharusnya cukup ditulis “mereka” supaya lebih efektif.
6. Terdapat kesalahan penulisan pada akhir paragraf kedua. Kata “pihak- pihak” seharusnya ditulis “pihak-pihak”.
7. Pada paragraf ketiga juga terdapat kesalahan dalam penulisan kata yaitu "soulusi" yang seharusnya ditulis menjadi "solusi".

Halaman 9

1. Paragraf pertama pada kalimat kedua, terdapat kesalahan dalam penulisan kata yaitu “diabarkan” sehingga kata tersebut tidak memiliki arti.
2. Kalimat "Dalam tahapan chaining mahasiswa UKM Sinematografi lebih memilih mencari keyword dibandingkan mengambil dari daftar pustaka" seharusnya ditulis "Dalam tahapan *chaining* mahasiswa UKM Sinematografi lebih memilih mencari *keyword* dibandingkan mengambil dari daftar pustaka".
3. Pada paragraf kedua kalimat ketiga, seharusnya kalimat "Cornin 1984" ditulis menjadi "Cornin (1984)" dan "Cornin 1981" ditulis menjadi "Cornin (1981)".
4. Paragraf kedua pada kalimat ketiga terdapat penulisan kata yang salah yaitu “arguman” yang seharusnya ditulis menjadi “argumen”.
5. Paragraf kedua pada kalimat ketiga terdapat penulisan kata yang salah “signifikansi” yang seharusnya “signifikan”.
6. Pada paragraf kedua kalimat keempat, seharusnya "mahasiswa UKM sinematografi" ditulis menjadi "mahasiswa UKM Sinematografi".
7. Paragraf ketiga pada kalimat ketiga kata “dimana pun” yang seharusnya ditulis menjadi “dimanapun” karena “pun” adalah kata imbuhan.
8. Paragraf ketiga pada kalimat kelima kata “D alam” seharusnya ditulis menjadi "Dalam" tanpa menggunakan spasi.
9. Paragraf ketiga pada kalimat keempat kata “respondennya” tidak efektif seharusnya hanya ditulis “responden” tidak perlu menambahkan kata imbuhan.
10. Paragraf keempat pada kalimat kedua terdapat penulisan kata “hal nya” yang seharusnya ditulis “halnya” dengan tidak menggunakan spasi.
11. Paragraf keempat pada kalimat terakhir “40” yang seharusnya (40) menggunakan tanda kurung.

Halaman 10

1. Sub-bab "SIMPULAN" dan "REFERENSI" seharusnya mengikuti gaya penulisan sub-bab sebelumnya sehingga diubah menjadi "Simpulan" dan "Referensi".
2. Seharusnya kata 'untuk' tidak menjorok ke dalam karena dapat dikatakan sebagai lanjutan dari pemaparan sebelumnya di halaman 9.
3. Kalimat "(Firmansyah, 2015)" seharusnya ditulis menjadi "Firmansyah (2015)".
4. Seharusnya, setelah kalimat "Berdasarkan penjabaran diatas..." diberikan tanda koma (.).
5. Kalimat "mahasiswa UKM sinematografi" seharusnya ditulis menjadi "mahasiswa UKM Sinematografi". Begitu pula dengan kalimat "anggota UKM sinematografi" seharusnya ditulis menjadi "anggota UKM Sinematografi".
6. Kata "verifying", "ending", "information seeking behavior", "browsing", "*search engine*" dengan menggunakan bahasa Inggris seharusnya ditulis menjadi "*verifying*", "*ending*", "*information seeking behavior*" "*browsing*", "*search engine*" dengan huruf miring.
7. Kalimat "(Ellis, 1997)" seharusnya ditulis menjadi "Ellis (1997)". Lalu, kata "social" pada baris yang sama seharusnya ditulis menjadi "sosial".
8. Pada bagian simpulan tepatnya paragraf pertama kalimat keempat terdapat kata "scenario" yang seharusnya ditulis menjadi "skenario".

KETERANGAN

Seluruh anggota kelompok berkontribusi bersama dalam melakukan analisis terhadap artikel yang berjudul “Perilaku Penemuan Informasi pada Mahasiswa UKM Sinematografi Universitas Airlangga” kecuali mahasiswi atas nama Aulyatul Azizah dengan NIM 071911633060. Mahasiswi ini tidak berkontribusi mulai dari pembagian tugas hingga laporan dapat terselesaikan. Tidak ada upaya untuk mengerjakan tugas bahkan tidak ada konfirmasi mengenai ketidakhadirannya, *chat* yang ada di grup *WhatsApp* tidak dibuka bahkan tidak dibaca sama sekali. Tidak hanya *chat* grup *WhatsApp* saja, *chat* pribadi anggota kelompok lainnya yang hendak mengingatkan tugas juga tidak dibaca sama sekali.